

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan kepemilikan perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 – 2021. Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya penjualan yang tinggi tidak selalu mencerminkan *laba* yang meningkat jika perusahaan tidak dapat mengelola bebannya dengan baik.
2. Hasil pengujian variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi penggunaan dana *eksternal* oleh perusahaan tidak selalu memiliki kebangkrutan yang tinggi tetapi juga rendah. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi dapat memenuhi pembelian *assetnya* dan meningkatkan *laba* perusahaan jika dikelola dengan baik.
3. Hasil pengujian variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi saham yang dimiliki pemegang saham tidak menjamin perusahaan tidak akan

mengalami *financial distress* jika tidak mampu memberikan pengawasan dan pengelolaan yang optimal dan baik bagi perusahaan.

5.2 SARAN

Penelitian ini sudah dilakukan dengan upaya sebaik mungkin, namun tetap memiliki keterbatasan. Sehingga terdapat beberapa saran yang dapat penulis rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Sebaiknya dengan pertumbuhan penjualan yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan laba usaha yang tinggi dan memiliki cara peningkatan *promosi* produk, menaikkan margin lebih dari beban yang di keluarkan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal, sehingga dapat mengurangi *financial distress* jika dikelola dengan baik dan optimal.
2. Sebaiknya dengan *leverage* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, perusahaan kedepannya bisa mempertahankan cara mengelola menggunakan utang secara *efektif* dan baik. Maka perusahaan bisa membeli *assetnya* dengan utang, serta dapat membayar utang dan bunga secara tepat waktu, sehingga meminimalkan resiko *financial distress*.
3. Sebaiknya dengan kepemilikan institusional yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, pemegang saham harus meningkatkan pengawasan dan pengelolaan operasional perusahaan secara optimal dan baik, sehingga manajemen bekerja semaksimal mungkin untuk

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan jauh dari kondisi *financial distress*.

